

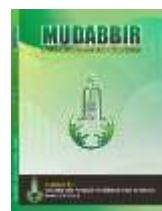


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Padamata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Swasta Islamiyah Dolok Masihul

Darmanita Siregar¹, Pariantto², Adib Nasution³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: anitasiregar799@gmail.com¹, parianto@fai.uisu.ac.id², achmad.adib@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Islamiyah Dolok Masihul. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, dokumentasi, dan observasi. Analisis informasi dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran penting dalam mendukung hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak berada pada kategori sedang dengan pencapaian sebesar 54,18% dari skor maksimum. Analisis statistik menunjukkan bahwa pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 17,89%, dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,423 yang menunjukkan hubungan sedang antara kedua variabel. Sementara itu, 82,11% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Keterlibatan Orang Tua, Hasil Belajar, Akidah Akhlak*

ABSTRACT

This take a look at ambitions to decide the have an impact on of parental involvement on college students' getting to know consequences within the challenge of Aqidah Akhlak at MTs Islamiyah Dolok Masihul. The research employed a quantitative method with statistics gathered thru questionnaires, documentation, and commentary. statistics evaluation became carried out the use of SPSS software. The findings reveal that parental involvement performs a good sized function in supporting college students' instructional achievement. students' learning consequences in Aqidah Akhlak have been classified as slight, with an fulfillment charge of 54.18% of the most score. Statistical analysis showed that parental involvement prompted students' gaining knowledge of results via 17.89%, with a correlation coefficient (r) of 0.423, indicating a mild dating among the two variables. in the meantime, 82.11% of students' mastering results have been encouraged by way of different factors no longer examined in this take a look at.

Keywords: Parental Involvement, mastering effects, Aqidah Akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan mendasar bagi setiap insan pada berbagai seluruh potensi dirinya supaya bisa menghadapi tantangan kehidupan, baik pada dunia juga di akhirat. keluarga, khususnya orang tua, memegang peranan sebagai lingkungan pendidikan pertama dan primer bagi anak. menggunakan bekal pengetahuan dan keterampilan yg diperoleh asal keluarga, anak dibutuhkan dapat tumbuh sebagai manusia seutuhnya yg siap menghadapi berbagai duduk perkara kehidupan. keliru satu indikator keberhasilan pendidikan adalah tercapainya hasil belajar yang optimal, yang tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga afektif serta psikomotorik. (Zubaedi, 2015)

Dalam konteks pendidikan formal, kiprah sekolah sebagai lembaga pendidikan sangat krusial pada menyebarkan potensi peserta didik. namun demikian, keberhasilan proses pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh keterlibatan orang tua di rumah. Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak, baik melalui perhatian, bimbingan, maupun motivasi, terbukti bisa menaikkan yang akan terjadi belajar anak, khususnya pada mata pelajaran yg menekankan pembentukan karakter mirip Akidah Akhlak, hasil belajar ialah perubahan perilaku yg cukup menetap menjadi yang akan terjadi asal proses pembelajaran yg dialami siswa dalam kurun saat tertentu. dari Bloom, hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik, yg semuanya sangat dipengaruhi oleh lingkungan famili, sekolah, dan masyarakat. namun, penelitian-penelitian sebelumnya memberikan bahwa faktor keluarga, khususnya keterlibatan orang tua, menyampaikan efek yg paling akbar terhadap yang akan terjadi belajar anak.(Akhir, 2023)

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak bisa diwujudkan pada berbagai bentuk, mulai berasal menyediakan sarana belajar, mengawasi kegiatan belajar pada tempat tinggal , hingga menyampaikan motivasi dan bimbingan waktu anak menghadapi kesulitan belajar. Penelitian yang dilakukan pada banyak sekali lembaga pendidikan memberikan adanya korelasi positif dan signifikan antara perhatian atau kepedulian orang tua dengan akibat belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran Akidah Akhlak, di sisi lain, kurangnya perhatian serta keterlibatan orang tua tak jarang sebagai salah satu faktor penyebab rendahnya akibat belajar peserta didik. Anak-anak yg kurang mendapatkan dukungan serta bimbingan berasal orang tua cenderung mengalami kesulitan dalam tahu pelajaran, kurang termotivasi buat belajar, dan akhirnya memperoleh hasil belajar yg kurang memuaskan. Hal ini juga diperkuat oleh temuan di lapangan bahwa sebagian siswa mengeluhkan kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar mereka pada tempat tinggal , terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak yg membutuhkan pembiasaan serta keteladanan.(Arikunto, 2010)

Mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah mempunyai kiprah strategis dalam membuat karakter serta kepribadian siswa. Melalui pembelajaran Akidah Akhlak, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami konsep-konsep keimanan dan moralitas, namun pula bisa menginternalisasikan nilai-nilai tadi pada kehidupan sehari-hari. oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar Akidah Akhlak sangat krusial agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal, sesuai akibat penelitian yang dilakukan di MTs Islamiyah Dolok Masihul, ditemukan bahwa tingkat kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak berada di kategori sedang, menggunakan imbas sebanyak 17,89% terhadap yang akan terjadi belajar peserta didik di mata pelajaran Akidah Akhlak. ad interim itu, sisanya sebanyak 82,11% dipengaruhi oleh faktor lain di luar keterlibatan orang tua, mirip lingkungan sekolah, teman sebaya, serta faktor internal peserta didik itu sendiri.(Nur, 2022)

Temuan ini sejalan menggunakan penelitian lain yg menunjukkan bahwa perhatian dan keterlibatan orang tua memang bukan satu-satunya faktor penentu hasil belajar, namun permanen menyampaikan kontribusi yang signifikan. menggunakan demikian, upaya peningkatan akibat belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, perlu melibatkan sinergi antara sekolah, orang tua, serta lingkungan sekitar. Rumusan persoalan pada penelitian ini artinya: (1) Apakah ada pengaruh keterlibatan orang tua terhadap akibat belajar siswa di mata pelajaran Akidah Akhlak pada MTs Islamiyah Dolok Masihul? (2) Bagaimana taraf keterlibatan orang tua peserta didik di mata pelajaran Akidah Akhlak? (3) Bagaimana hasil belajar siswa di mata pelajaran Akidah Akhlak pada MTs Islamiyah Dolok Masihul?

Penelitian ini bertujuan buat menganalisis dampak keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik di mata pelajaran Akidah Akhlak, mendeskripsikan taraf keterlibatan orang tua, dan mendeskripsikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tersebut. akibat penelitian diharapkan bisa menjadi acuan bagi sekolah, orang tua, serta pihak terkait dalam mempertinggi kualitas pendidikan,

khususnya di lingkungan madrasah, dengan demikian, penelitian ini dibutuhkan dapat menyampaikan kontribusi konkret pada pengembangan pendidikan karakter di madrasah, memperkuat peran orang tua dalam pendidikan anak, serta menyampaikan rekomendasi bagi peningkatan akibat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menguji hubungan antara keterlibatan orang tua (variabel X) dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak (variabel Y) secara objektif dan terukur menggunakan records numerik serta analisis statistik. Penelitian dilaksanakan di MTs Islamiyah Dolok Masihul, yang beralamat di Jalan Perjuangan Gang Benteng, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Pengumpulan data dilakukan selama tiga bulan, mulai Februari hingga Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Islamiyah Dolok Masihul yang berjumlah 180 siswa. Sampel penelitian diambil dari siswa kelas VII sebanyak 65 orang dengan teknik purposive sampling. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%.(Sugiyono, 2017).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tingkat Keterlibatan Orang Tua pada Pendidikan Akidah Akhlak

Penelitian membagikan bahwa taraf keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak pada MTs Islamiyah Dolok Masihul berada di kategori sedang. Hal ini teridentifikasi berasal yang akan terjadi angket yang disebarluaskan pada 65 responden, pada mana skor total variabel keterlibatan orang tua mencapai 47,44% asal kriteria maksimum yg telah ditetapkan. Keterlibatan ini mencakup beberapa indikator penting, mirip penanaman nilai keagamaan, pemenuhan kebutuhan biologis serta ekonomi, hadiah kasih sayang, perlindungan, penanaman nilai pendidikan, serta pembiasaan sosialisasi pada lingkungan keluarga. asal semua indikator tersebut, penanaman nilai pendidikan menempati posisi tertinggi, memberikan bahwa orang tua relatif konsisten dalam mengarahkan anak-anak mereka untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan kepercayaan di tempat tinggal.(Soimahul, 2021)

Tetapi demikian, masih ada sejumlah orang tua yg kurang aktif pada mendampingi proses belajar anak pada rumah, terutama pada hal menyampaikan motivasi dan bimbingan ketika anak mengalami kesulitan belajar. Beberapa siswa menyampaikan bahwa orang tua mereka jarang memperhatikan aktivitas belajar pada tempat tinggal karena kesibukan pekerjaan atau kurangnya pemahaman akan pentingnya keterlibatan

dalam pendidikan anak. syarat ini berdampak pada kurang optimalnya dukungan yang diterima anak, terutama pada menghadapi tugas-tugas serta pembiasaan nilai-nilai akhlak yang seharusnya dimulai asal lingkungan Keluarga.(Akhir, 2025)

Selain itu, hasil observasi dan wawancara menggunakan guru menunjukkan bahwa sebagian orang tua masih menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan pada sekolah. Mereka merasa sudah cukup berkontribusi dengan membiayai pendidikan anak dan menganggap peran guru sudah mencakup seluruh kebutuhan pendidikan anak. Padahal, keterlibatan aktif orang tua sangat diharapkan untuk menciptakan sinergi antara pendidikan di tempat tinggal serta di sekolah, terutama pada pembentukan karakter serta akhlak mulia. Secara umum , temuan ini sejalan dengan penelitian lain yg menyebutkan bahwa taraf keterlibatan orang tua di aneka macam madrasah masih berada pada kategori sedang, dan hal ini menjadi salah satu faktor yang mensugesti capaian hasil belajar siswa di mata pelajaran Akidah Akhlak. oleh sebab itu, peningkatan pemahaman dan pencerahan orang tua ihwal pentingnya keterlibatan pada pendidikan agama anak sangat diharapkan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran di madrasah.(Lina, 2022).

Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Islamiyah Dolok Masihul secara umum berada di kategori sedang hingga baik. sesuai data yang diperoleh asal akibat tes serta dokumentasi nilai, skor total akibat belajar siswa mencapai 54,18% berasal kriteria maksimum yang sudah ditetapkan. Hal ini membagikan bahwa secara umum siswa telah memiliki pemahaman yg relatif terhadap materi Akidah Akhlak, meskipun masih terdapat ruang buat peningkatan, terutama pada aspek pengamalan serta pembiasaan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.(Permadi, 2020)

Distribusi nilai siswa membagikan adanya variasi taraf pencapaian, di mana sebagian besar peserta didik bisa mencapai nilai di atas rata-homogen, tetapi masih terdapat sebagian peserta didik yang nilainya tergolong rendah. Faktor-faktor yang mensugesti akibat belajar ini antara lain motivasi belajar, ketersediaan sarana serta prasarana, serta dukungan asal lingkungan keluarga. pengajar pula mengidentifikasi bahwa kurangnya perhatian serta pendampingan asal orang tua menjadi salah satu penyebab primer rendahnya akibat belajar pada sebagian peserta didik.

Selain faktor internal peserta didik seperti minat dan motivasi, faktor eksternal seperti lingkungan belajar di rumah dan kiprah orang tua sangat berpengaruh terhadap pencapaian yang akan terjadi belajar. peserta didik yang menerima dukungan penuh asal orang tua cenderung mempunyai motivasi belajar yg lebih tinggi dan mampu mengatasi kesulitan pada tahu bahan ajar. sebaliknya, peserta didik yang kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan asal orang tua tak jarang kali mengalami hambatan dalam proses belajar serta kurang optimal pada pencapaian yang akan terjadi belajar.(Nuraisyah, 2019)

Temuan ini konsisten dengan yang akan terjadi penelitian di madrasah lain yang menyimpulkan bahwa hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik umumnya berada di kategori sedang sampai baik, tergantung di tingkat keterlibatan orang tua dan lingkungan pendukung lainnya. sang sebab itu, upaya peningkatan yang akan terjadi belajar siswa perlu melibatkan peran aktif orang tua, guru, serta lingkungan lebih kurang secara sinergis.

Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap hasil Belajar Akidah Akhlak

Analisis statistik memberikan adanya impak yg positif serta signifikan antara keterlibatan orang tua menggunakan akibat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. sesuai hasil uji korelasi Pearson, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,423 menggunakan tingkat signifikansi 0,004 (<0,05), yang berarti terdapat korelasi sedang antara kedua variabel tersebut. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 17,89% memberikan bahwa keterlibatan orang tua memberikan donasi sebesar 17,89% terhadap variasi hasil belajar siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain pada luar penelitian ini, hasil ini menegaskan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, semakin baik pula hasil belajar yg dicapai, khususnya pada aspek pemahaman serta pengamalan nilai-nilai Akidah Akhlak. Bentuk keterlibatan yang paling berpengaruh antara lain anugerah motivasi, Bimbel pada tempat tinggal , dan pembiasaan nilai-nilai agama serta akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. sebaliknya, kurangnya perhatian serta keterlibatan orang tua berdampak di rendahnya motivasi serta yang akan terjadi belajar peserta didik.(Latan, 2013)

Meskipun keterlibatan orang tua tidak sepenuhnya secara umum dikuasai, namun kiprah ini tetap signifikan pada mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Temuan serupa juga dilaporkan pada penelitian lain, pada mana perhatian dan keterlibatan orang tua berkontribusi lebih kurang 9,6% sampai 29,8% terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di banyak sekali madrasah. Hal ini memberikan bahwa faktor keluarga, khususnya kiprah orang tua, tetap menjadi salah satu kunci primer pada mempertinggi kualitas pendidikan agama di madrasah, dengan demikian, yang akan terjadi penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan kolaborasi antara sekolah dan orang tua pada mendukung proses pembelajaran Akidah Akhlak. program sosialisasi, pembinaan parenting, serta komunikasi intensif antara guru serta orang tua bisa menjadi strategi efektif buat menaikkan keterlibatan orang tua, sebagai akibatnya berdampak positif di peningkatan yang akan terjadi belajar siswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Islamiyah Dolok Masihul, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran yang penting dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa. Tingkat keterlibatan orang tua di madrasah ini tergolong kategori sedang, yang tercermin dari skor angket sebesar 47,44% dari kriteria maksimum yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua sudah cukup peduli terhadap pendidikan anaknya, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam aspek pendampingan belajar di rumah dan pemberian motivasi secara langsung.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak juga berada pada kategori sedang, dengan pencapaian sebesar 54,18% dari skor maksimum. Artinya, secara umum siswa telah memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap materi Akidah Akhlak, namun masih perlu upaya lebih lanjut untuk meningkatkan capaian, khususnya pada aspek pengamalan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Variasi hasil belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk motivasi belajar, sarana pendukung, serta dukungan dari lingkungan keluarga.

Secara statistik, penelitian ini membuktikan adanya pengaruh photomaton dan signifikan antara keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Koefisien korelasi sebesar 0,423 dengan tingkat signifikansi 0,004 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang. Kontribusi keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 17,89%, sedangkan 82,11% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti lingkungan sekolah, teman sebaya, dan faktor internal siswa.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa peningkatan keterlibatan orang tua, baik melalui bimbingan, motivasi, maupun pengawasan terhadap proses belajar anak di rumah, sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sinergi antara sekolah dan keluarga menjadi kunci utama dalam membentuk karakter dan prestasi akademik peserta didik secara optimal.

REFERENSI

- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyahan At Univa Medan. *Edukasi Islami* ..., 817-830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Akhir, M., Siagian, Z., Islam, U., & Utara, S. (2025). *Sustainability and Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam Sustainability and Environmental Management in Islamic Educational Institutions*. 5(1), 267-277.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Latan, H., & Temalagi, S. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.
- Lina, P.R . (2022). *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs Al-Hikmah Desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*. Universitas Islam Negeri Metro Lampung.
- Nur A. (2022). *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang*. IAIN Parepare.
- Nuraisyah, N. (2019). *Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ilmi Sampoang Kec. Kalukku Kab. Mamuju*. IAIN Parepare.
- Permadani, N.A. (2020). *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus*. IAIN Kudus.
- Soimahul, H. (2021). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Bahrul Ullum*. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zubaedi, M. A. (2015). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media.